

BAB I

Latar Belakang

Infrastruktur yaitu fasilitas kebutuhan masyarakat dalam mendukung kegiatan masyarakat sehari-hari. Tingginya tingkat perusahaan dalam bersaing di bidang infrastruktur disebabkan oleh beragam perusahaan di bagian infrastruktur yang ada pada situasi moneter dewasa ini. Perusahaan mengupayakan peningkatan pada kinerja mereka agar mampu mewujudkan targetnya atas tingginya tingkat persaingan yang ada. Nilai yang diinginkan untuk mendapat penerimaan di waktu mendatang merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Pengaruh yang didatangkan oleh aspek dari dalam perusahaan terhadap pendapatan beserta tingkat risiko perusahaan dapat digambarkan menjadi nilai perusahaan. Struktur modal, perputaran modal, kebijakan dividen, serta profitabilitas merupakan pertimbangan yang krusial dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan sangat berdampak atas ketetapan tersebut karena pengaruh yang diberikannya.

Total dari saham dan hutang modal yang difungsikan oleh perusahaan sebagai alokasi biaya operasional dan mengelola aktivitya termasuk dalam struktur modal. Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan sudah sangat sering dijadikan objek penelitian, apakah dalam menentukan nilai perusahaan, proporsi utang yang digunakan tidak cukup relevan. Aspek yang mampu memberikan kenaikan pada perusahaan atas nilai yang beredar pada bursa efek merupakan struktur modal yang efektif. Adanya dampak pada nilai perusahaan yang mana nilai perusahaan secara maksimal dapat dihimpun atas struktur modal yang ada termasuk dalam struktur modal yang efektif.

Kecilnya tingkat modal kerja perusahaan dalam berputar menjadi tanda adanya kelemahan dalam pengelolaan modal kerja dan bias berlaku sebaliknya atas digunakannya sirkulasi modal kerja sebagai indikasi. Sirkulasi modal kerja bermula pada aspek modal kerja yang berubah menjadi kas setelah sebelumnya merupakan hasil investasi dari modal kerja. Sirkulasi akan menjadi semakin cepat jika jangka waktu sirkulasi modal kerja terhitung singkat. Peningkatan laba perusahaan dan tingkat efisien perusahaan akan naik atas adanya modal kerja pada perusahaan.

Kesediaan perusahaan untuk menunaikan dividennya juga dapat dijadikan tolak ukur dari nilai perusahaan. Kuantitas dividen dapat mencerminkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan yang kecil Nampak pada harga saham yang kecil yang mana berasal dari dividen yang kecil pula. Kesiediaan perusahaan untuk menghasilkan profit berkaitan dengan kesiediaan perusahaan dalam melunasi dividen mereka. Profit perusahaan akan semakin tinggi apabila pelunasan dividen membesar. Maka, nilai perusahaan menerima dampak dari dividen yang tinggi.

Persaingan bisnis di Indonesia meningkat pesat, yaitu ditandai dari perusahaan-perusahaan baru yang semakin bertambah. Jika perusahaan tetap ingin bersaing dalam bisnis, maka perusahaan harus menentukan strategi bisnis dengan baik dan melakukan inovasi.

Studi terdahulu teramat sering mengkaji mengenai dampak yang diterima oleh nilai perusahaan atas struktur modal, perputaran modal, serta kebijakan dividen. Atas dasar hal tersebut, penulis memutuskan pengadaan studi terkait dampak yang diterima oleh nilai perusahaan atas struktur modal, perputaran modal, dan kebijakan dividen yang memfungsikan profitabilitas dengan peran variable penghubungnya. Dampak yang diterima oleh nilai perusahaan atas keterlibatan profitabilitas pada struktur modal, perputaran modal,

dan dividen perusahaan akan diulas pada riset ini. Penentuan adanya dampak secara negative dan positif atas tiap-tiap variable akan diuji.

Teori pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat naik apabila bunga atas hutang dibayar untuk mengurangi pajak dan laba operasi akan lebih besar diterima oleh investor. Jika laba yang didapat semakin besar maka nilai perusahaan semakin besar. Kamaludin dan Indriani (2012:321).

Struktur modal dapat menggabungkan sumber data permanen perusahaan dengan cara yang diinginkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Fahmi (2012:190).

Apabila struktur modal menggunakan dana dari utang, maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi apabila dipertimbangkan factor pajak, penggunaan utang selalu menguntungkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Rodoni (2014:130).

Teori pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan

Modal kerja yang baik dapat dilihat melalui perputaran modal kerja yang dimiliki dari asset kas yang kemudian diinvestasikan kedalam sebuah komponen modal kerja, perputaran piutang serta perputaran persediaan.

Jika modal kerja sebuah perusahaan semakin pendek maka perputarannya akan semakin cepat. Jika modal kerja sebuah perusahaan semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien, hal tersebut menunjukkan profit perusahaan semakin meningkat. Hal tersebut akan semakin menarik calon investor baru yang ingin berinvestasi. Semakin banyak investor yang ingin berinvestasi maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Teori pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Untuk menciptakan keseimbangan dividen sekarang dan selanjutnya dalam memaksimalkan laba dan pengaruhnya dengan nilai perusahaan, maka dibutuhkan kebijakan dividen optimal. Rodoni (2014:118).

Tidak ditemukannya kebijakan yang optimal pada dividen termasuk dalam kebijakan dividen tak relevan yang mana tidak terdapat dampak pada nilai perusahaan atau modal atas kebijakan tersebut. Modligami-Miller dalam Sartono (2012:288).

Kebijakan manajemen perusahaan dalam membagikan dividen yang merupakan besaran laba bersih perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham. Sudana (2011:166).

Teori pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Kinerja perusahaan dalam manajemennya berkaitan dengan nilai perusahaan dan profitabilitas yang mana terukur atas baiknya profitabilitas yang ada yang mana mampu mendatangkan ketapan investor di bursa efek melalui dampak yang baik untuk berinvestasi. Harmono (2015:110).

Tingkat profit perusahaan dicerminkan melalui rentabilitas atau profitabilitasnya. Kasmir (2012:196).

Keuntungan yang diperoleh investor akan semakin tinggi atas penunaian bunga dari hutang yang meningkatkan nilai perusahaan. Kamaludin dan Indriani (2012:321).

Teori pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

Debt To Equity Ratio (DER) yang tercermin dari kesediaan perusahaan dalam menunaikan tugasnya dengan melunasi hutang dari modal secara mandiri merupakan bentuk dari nilai perusahaan yang terdampak dari struktur modal. Kecilnya risiko beban perusahaan dalam melunasi hutangnya berasal dari besarnya nilai DER yang ada yang menyebabkan investor memiliki keyakinan yang semakin tinggi.

Teori pengaruh perputaran modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

Rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan disebut profitabilitas.

Sisi ini menunjukkan perolehan penjualan serta hasil investasi yang menjadi sumber profit atas ditunjukkannya rasio tersebut. Peningkatan perusahaan dalam menghasilkan profitnya akan maksimal dengan semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Teori pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating

Peran profitabilitas dalam menambah nilai perusahaan membuat aspek ini sangat krusial bagi ketetapan perusahaan melalui dividennya. Profitabilitas memberikan dampak pada pembayaran dividen pada pemilik saham.